

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Pendidikan vokasi ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai bidangnya, sehingga mampu bersaing dalam ilmu pengetahuan, memajukan dan mengaplikasikan teknologi yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan. Politeknik Negeri Jember menerapkan 60% praktek dan 40% teori. Hal tersebut bertujuan agar lulusan Politeknik Negeri Jember dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional sesuai bidangnya.

Pendidikan yang diterapkan oleh Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan keahlian praktek. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat secara profesional. Selain itu, salah satu misi Politeknik Negeri Jember yaitu meningkatkan penelitian, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi, serta meningkatkan pendidikan yang inovatif dan berdaya saing.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember memiliki kegiatan ilmiah atau program yang berkualitas untuk mahasiswa. Salah satu bentuk program yang dilakukan adalah kegiatan magang di perusahaan atau industri yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diberikan khususnya Teknologi Industri Pangan. Magang adalah salah satu kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan praktek kerja secara langsung pada perusahaan atau industri-industri yang sesuai dengan bidangnya. Pratik ini juga sebagai bekal bagi mahasiswa untuk memasuki dunia kerja yang akan mendatang yang semakin banyak dan ketat dalam persaingannya. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah kerja praktik dengan mengikuti semua aktivitas atau kegiatan di lokasi magang. Kegiatan ini dikhususkan bagi mahasiswa semester 5 dan berlangsung selama 3 bulan. Magang ini merupakan persyaratan kelulusan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Politeknik Negeri Jember.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur yang merupakan salah satu badan yang melakukan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi pertanian yang terdapat di Jawa Timur. Segala jenis penelitian yang dilakukan dalam badan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil panen. Selain untuk meningkatkan kualitas hasil panen, BPTP juga melakukan penelitian terhadap produk olahan dari hasil panen. Oleh karena itu, dalam BPTP terdapat beberapa jenis laboratorium yang berbeda untuk dapat mendukung kegiatan penelitian, antara lain adalah laboratorium benih, laboratorium budidaya, laboratorium hama penyakit, laboratorium kultur jaringan, laboratorium pasca panen, dan laboratorium tanah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum dari pelaksanaan magang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktik di lapangan.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan kompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur meliputi proses pengolahan pasca panen produk hasil pertanian menjadi suatu produk inovasi.
2. Mengetahui proses pembuatan olahan utamanya yaitu snack corn.

3. Mengetahui proses pembuatan olahan daun kelor khususnya dalam pembuatan bakpia dengan substitusi tepung daun kelor.

1.2.3 Manfaat Magang

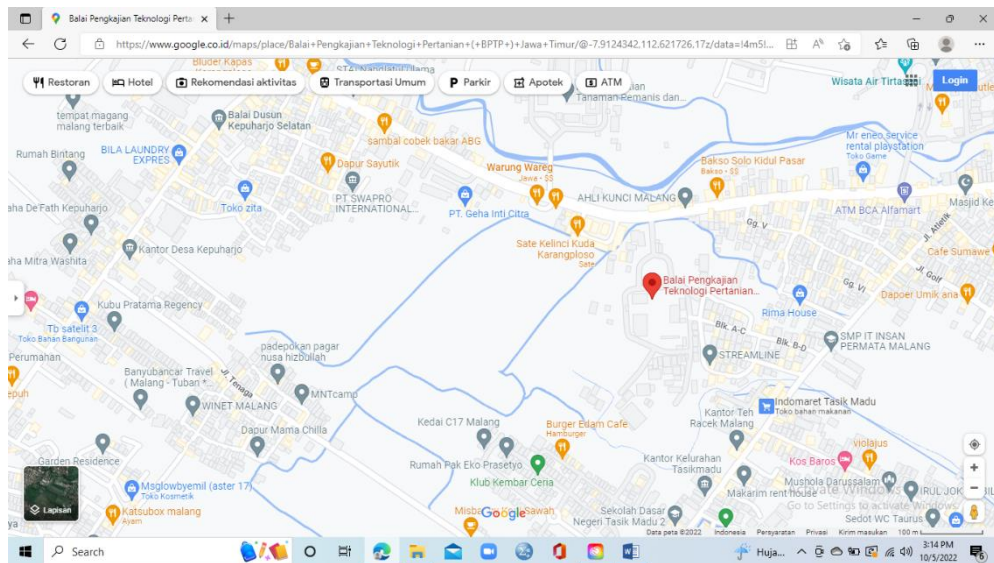
Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang yang telah dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur yaitu:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu dan Tempat Magang

Kegiatan magang ini dilakukan pada tanggal 29 September 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Kegiatan magang ini dilaksanakan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur, Jl. Raya Karangploso No.Km. 4, Turi Rejo, Kepiharjo, Kec.Karangploso, Kab. Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Sumber : Google Maps (2022)

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang ini dilaksanakan mulai tanggal 29 September sampai 31 Desember 2022. Jadwal magang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1 1 Jadwal Magang

No.	Hari	Jam Kerja
1.	Senin	Jam 07.30-12.00
		Istirahat Jam 13.00-16.00
2.	Selasa	Jam 07.30-12.00
		Istirahat Jam 13.00-16.00
3.	Rabu	Jam 07.30-12.00
		Istirahat Jam 13.00-16.00
4.	Kamis	Jam 07.30-12.00

		Istirahat
		Jam 13.00-16.00
5.	Jumat	Jam 07.30-11.30
		Istirahat
		Jam 13.00-16.30

Sumber : Dokumen BPTP (2022)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, para pekerja di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

3. Kerja Nyata

Terlibat langsung dalam proses produksi dengan adanya bimbingan dan arahan dari pegawai atau karyawan yang ada di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka ini dilakukan dengan cara mencari teori-teori atau sumber bacaan yang berkaitan dengan proses dan pokok permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan selama magang.